

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) yang dipadukan dengan media audio visual meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII C SMPN 2 Jeruklegi. Metode SSCS memberikan kerangka pembelajaran yang sistematis, mulai dari pencarian ide, penyelesaian masalah, hingga berbagi hasil, yang membantu siswa berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Media audio visual yang digunakan, seperti video pembacaan puisi, memotivasi siswa untuk lebih memahami elemen-elemen puisi seperti diksi, gaya bahasa, dan struktur, sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih kreatif dan bermakna.

Dalam penerapan metode ini, siswa diajak untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menuangkan ide-ide siswa ke dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran yang terstruktur ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga melatih kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan membangun kepercayaan diri siswa saat membacakan puisi di depan kelas. Meski begitu, beberapa kendala seperti keterlambatan pengumpulan tugas oleh sebagian siswa menunjukkan bahwa masih diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk mengatasi hambatan individu dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode SSCS dan media audio visual berhasil memberikan pengalaman belajar yang

lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis puisi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, berkomunikasi dengan lebih baik, dan memahami pentingnya bekerja sama. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan bimbingan guru yang intensif, pendekatan ini dapat terus dikembangkan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

B. Saran

Guru disarankan untuk mempertahankan penggunaan metode SSCS dan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi, karena terbukti efektif meningkatkan keterampilan siswa. Guru perlu memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam setiap tahap pembelajaran, khususnya pada tahap *Solve* dan *Create*. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa siswa memahami pentingnya disiplin, terutama dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, melalui pendekatan yang lebih persuasif dan personal.

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penerapan metode ini, seperti proyektor, speaker, dan akses ke sumber daya digital. Pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan juga diperlukan agar pembelajaran berbasis metode inovatif seperti SSCS dapat diterapkan secara maksimal. Selain itu, pihak sekolah dapat memfasilitasi program pengayaan untuk siswa yang memerlukan pendampingan khusus dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.

Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran, dari mencari inspirasi hingga berbagi hasil karya. Siswa perlu melatih keterampilan menulis siswa di luar kelas dengan lebih sering membaca dan mencoba membuat puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Dengan cara ini, siswa dapat memaksimalkan manfaat dari metode SSCS dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas siswa. Penelitian serupa juga perlu dilakukan dengan fokus pada jenjang pendidikan lain atau mata pelajaran berbeda untuk memperluas aplikasi metode ini dalam pembelajaran.

